ISBN : 978-623-92199-0-1

PROSIDING

SoBAT

Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik

Ke-1

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SANGGA BUANA

2019

ISBN : 978-623-92199-0-1

PROSIDING
SEMINAR SOBAT ke-1
(Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik)

"Kontribusi Civitas Academica dalam Pengembangan Technopreneurship untuk USB YPKP Berintegritas"

Pelindung	:	Dr. H. Asep Effendi, SE., M.Si., PIA, CFrA, CRBC
Tim Pengarah	:	1. Dr. Ir. R. Didin Kusdian, MT.
		2. Memi Sulaksmi, SE., M.Si.
		3. Dr. H. Deni Nurdyana Hadimin, Drs., M.Si., CFrA
Penanggung jawab	:	Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si.

Panitia Pelaksana

Ketua	:	Dr. Erna Garnia, SE., MM.
Tim Pelaksana	:	1. Dr. Nenny Hendajany, S.Si., SE., MT.
		2. Adi Permana Sidik, S.I.Kom., M.I.Kom.
		3. Kusmadi, ST., MT.
Publikasi	:	1. Deden Rizal R., SE., ME.
		2. Asep Joni, ST.
Tim Pendukung	:	1. Ae Suaesih, SE., M.Si.
		2. Siti Sa'adah, S.Ab.
		3. Noviani Dewi

Reviewer

Dr. Didin Saepudin, SE., M.Si.
Dr, Nenny Hendajany, S.Si., SE., MT.
Deden Rizal R., SE., ME.
Adi Permana Sidik, S.I.Kom., M.I.Kom.
Kusmadi, ST., MT.

Editor

Deden Rizal R., SE., ME.

Penerbit
LPPM USB YPKP
Gedung A Lantai 2,
Universitas Sangga Buana YPKP
Jl. P.H.H. Mustofa No. 68, Bandung
Tlp. (022) 7275489, 7202841
Email : lppm@usbypkp.ac.id

ISBN : 978-623-92199-0-1

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN &ARUS KAS OPERASI TERHADAP *REAL EARNING MANAGEMENT* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016)

Foni Tri Septiyanti[1], Sukadwilinda[2], Tevi Leviany[3]
[1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas sangga Buana
Email: Foni.Tri.Septiyanti@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company size, operating cash flow on real earnings management in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. The data used in this study were obtained from audited financial statements. The population in this study was purposive sampling and 13 companies was obtained within 2014-2016 research period. Data analysis method that used in this research is panel data regression analysis. The results showed that simultaneously that the company size, operating cash flow significantly affected the real earnings management. Partially, company size and operating cash flow have a significant effect on real earnings management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, arus kas operasi terhadap manajemen laba riil pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan ***yang telah diaudit****. Populasi dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan diperoleh 13 perusahaan dengan periode penelitian 2014-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba rill. Secara parsial, ukuran perusahaan dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba riil.*

Keywords: Company Size, Operating Cash Flow, Real Earning Management

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sarana penyampaian informasi keuangan yang digunakan sebagai perantara perusahaan dengan pihak-pihak diluar perusahaan yang mempunyai kepentingan. Tujuan adanya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari besarnya laba dalam laporan keuangan, sehingga informasi laba merupakan informasi penting dalam pengambilan keputusan oleh investor dan kreditor.

Berdasarkan kenyataan yang ada pemegang saham, investor maupun kreditor selaku pengguna laporan keuangan pada umumnya untuk melihat kinerja perusahaan yang baik dilihat dari besar kecilnya laba yang diperoleh tanpa melihat bagaimana proses dalam menghasilkan laba tersebut, maka dari itu

dengan masalah yang demikian membuat manajemen perusahaan melakukan beberapa tindakan yang disebut dengan manajemen atas laba.

Ukuran perusahaan juga mempunyai peran penting dalam tindak praktik manajemen laba riil dikarenakan besar kecilnya perusahaan sangat mempengaruhi para kreditor dan investor untuk menginvestasikan dananya pada sebuah perusahaan sehingga memungkinkan manajemen perusahaan melakukan cara untuk membuat perusahaan terlihat memiliki kinerja yang baik untuk menarik minat para investor dan kreditor.

Kasus yang terkait dengan praktik *real earning management* diantaranya skandal akuntansi internal PT Toshiba yang terjadi pada tahun 2015 di mana PT Toshiba melakukan accounting frauds senilai 1.22 milyar dolar Amerika.

Penelitian yang penulis lakukan mencoba untuk kembali melakukan analisis mengenai pengaruh ukuran perusahaan, arus kas operasi terhadap *real earning management* atau manajemen laba riil, perusahaan yang dipilih oleh penulis adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Alasan pemilihan perusahaan di bidang makanan dan minuman dikarenakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang banyak diminati para investor karena produk yang dihasilkan menjadi salah satu barang kebutuhan pokok masyarakat sehingga perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman mengalami perkembangan yang cukup bagus sehingga dapat dikatakan sebagai perusahaan yang banyak menghasilkan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Real Earning management

Real earning management atau manajemen laba riil adalah kegiatan memanipulasi data laporan keuangan secara sengaja dengan cara memanipulasi aktivitas riil perusahaan guna untuk kepentingan pribadi.

Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang berfungsi untuk melakukan pembiayaan operasional perusahaan. Penghasilan yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah salah satu hal terpenting yang dapat menentukan apakah operasi perusahaan mampu untuk menanggulangi segala kebutuhan operasional tanpa mengharapkan bantuan sumber pendanaan dari luar.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total asset yang dimiliki perusahaan, dari total asset kita dapat melihat jumlah kekayaan sebuah perusahaan dimana semakin mampu perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan maka perusahaan tersebut dapat

dikatakan mapan dan mandiri karena tidak memerlukan dana tambahan dari luar. Ukuran perusahaan yang kecil besar kemungkinannya untuk melakukan praktik *real earning management* dikarenakan perusahaan kecil memiliki total asset yang sedikit sehingga perusahaan ini membutuhkan bantuan dana dari para investor dan kreditor sedangkan perusahaan besar memiliki total asset yang cukup besar, lebih kecil kemungkinannnya untuk melakukan praktik *real earning management.* Pada umumnya perusahaan besar sudah memiliki organisasi yang sudah terstruktur dan setiap divisi sudah mempunyai fungsinya masing-masing, lebih banyak diperhatikan oleh masyarakat dan para investor asing sehingga akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan asosiatif hubungan kausal. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan tahun periode 2014-2016 yang penulis peroleh dengan pengambilan data sekunder dari *website* https://www.idx.co.id periode tahun 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sedangkan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.* Penelitian dilakukan dalam 3 periode waktu yang berbeda yaitu periode tahun 2014-2016. Teknik analisis data di awali dengan menghitung ukuran perusahaan dari total aktiva perusahaan, arus kas operasi dari proksi arus kas dari aktivitas operasi satu tahun ke depan dan *real earning management* dengan menentukan aliran kas operasional *abnormal* dengan *software Microsoft Excel,* Regresi Linier Berganda Model Data Panel, koefisien determinasi, Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, arus kas operasi terhadap *real earning management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016, maka disajikan hasil perhitungan statistik yang diperoleh dengan menggunakan *Eviews* 10 sebagai berikut

Tabel 1: Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/31/19 Time: 23:33
Sample: 2014 2016
Periods included: 3
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.231053	0.131113	-1.762249	0.0865
X1	0.602103	0.077149	7.804392	0.0000
X2	0.008890	0.004540	1.958362	0.0580

R-squared	0.629169	Mean dependent var	0.105772
Adjusted R-squared	0.608568	S.D. dependent var	0.116847
S.E. of regression	0.073105	Akaike info criterion	-2.320046
Sum squared resid	0.192394	Schwarz criterion	-2.192080
Log likelihood	48.24091	Hannan-Quinn criter.	-2.274133
F-statistic	30.53967	Durbin-Watson stat	1.777468
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data yang sudah diolah, 2019

Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat penghitungan koefisien determinasi menggunakan *Eviews 10* di peroleh nilai R-squared = 0.630, nilai koefisien determinasi sebesar 0.630 menunjukan bahwa ukuran perusahaan, arus kas operasi memberikan pengaruh sebesar 63% terhadap *real earning management.* sedangkan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran dari ukuran perusahaan, arus kas operasi dan *real earning management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, kemudian akan ditampilkan

dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2: Statistik Deskriptif

Date: 08/02/19
Time: 15:56
Sample: 2014 2016

	Y	X1	X2
Mean	**0.105772**	**28.18185**	**0.143290**
Median	0.085950	28.43349	0.098710
Maximum	0.536350	**32.15098**	**0.594270**
Minimum	0.000860	**20.55608**	**-0.098510**
Std. Dev.	0.116847	**2.665618**	**0.156855**
Skewness	1.968451	-1.407609	1.150550
Kurtosis	7.212032	5.558709	4.322449
Jarque-Bera	54.01568	23.51772	11.44639
Probability	0.000000	0.000008	0.003269
Sum	4.125120	1099.092	5.588310
Sum Sq. Dev.	0.518820	270.0097	0.934935
Observations	39	39	39

Sumber: Data yang sudah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan hasil pengujian statistik deskriptif yaitu sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan menunjukan nilai rata-rata 28.18185. Nilai maksimum sebesar 32.15098 berada pada PT Indofood Sukses Makmur tbk 2015. Nilai minimum sebesar 20.55608 berada pada PT Delta Djakarta Tbk tahun 2014. Nilai standar deviasi sebesar 2.665618.
2. Variabel arus kas operasi menunjukkan nilai rata-rata 0.143290. Nilai maksimum sebesar 0.594270 berada pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2015. Nilai minimum sebesar -0.098510 berada pada PT Sekar Bumi Tbk tahun 2016. Nilai standar deviasi sebesar 0.156855.
3. Variabel *real earning management* menunjukan nilai rata-rata 0.105772. Nilai maksimum sebesar 0.536350 berada pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2016. Nilai minimum sebesar 0.000860 berada pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2016. Nilai standar deviasi sebesar 0.116847.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Real Earning Management*

Hasil pengujian hipotesis ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *real earning management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. ukuran perusahaan memiliki nilai terhitung 7.804392 lebih besar dari pada

tabel 1.68830 artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *real earning management*. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar perusahaan yang diukur dengan total asset, tindakan manajemen laba berkurang. Selain itu perusahaan yang besar akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan dan cenderung melaporkan kondisi keuangan dengan akurat karena lebih diperhatikan oleh masyarakat. Sedangkan perusahaan kecil mempunyai kecenderungan untuk melakukan *real earning management* dengan melaporkan laba yang lebih besar sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih bagus.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh pembahasan sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan juga memegang peranan penting dalam perusahaan yang melakukan praktik *real earning management.* Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik *real earning management* daripada perusahaan besar. Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil cenderung ingin memperlihatkan kondisi perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berbeda dengan perusahaan kecil, perusahaan besar biasanya akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat. Siti Rukmana Adrianti, Neny tri Indriana Sari, Agus Salim (2019) membuktikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil indikasi pengelolaan labanya (*real earning management*). Hal ini disebabkan karena perusahaan besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang luas sehingga lebih diperhatikan oleh masyarakat. Akibatnya, perusahaan akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan untuk menghasilkan laporan yang akurat.

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Real Earning Management*

Hasil pengujian hipotesis arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *real earning management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. arus kas operasi memiliki nilai thitung 1.958362 lebih besar dari pada ttabel 1.68830 artinya variabel arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *real earning management*. Hasil ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Richard Kumala (2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap *real earning management.* Arus kas operasi mempengaruhi tindakan manajemen laba riil atau *real earning management* yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini terjadi karena ketika arus kas operasi perusahaan menunjukkan angka yang baik, maka manajemen merasa tidak perlu melakukan *real earning management.*

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Arus Kas Operasi terhadap *Real Earning Management*

Hasil pengujian mengenai ukuran perusahaan, arus kas operasi terhadap *real earning management* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dapat dilihat bahwa besar pengaruh ukuran perusahaan arus kas operasi terhadap *real earning management* sebesar 63% serta sisanya ditentukan oleh faktor lain. Hal ini ditunjukkan oleh besar R-square 0.630. diluar dari itu masih banyak faktor-faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi *real earning management* entah itu faktor internal maupun eksternal seperti reputasi auditor, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas dan lain sebagainya. Selain itu dapat dilihat berdasarkan uji signifikansi hipotesis uji f, secara simultan ukuran perusahaan dan arus kas operasi berpengaruh signifikan tehadap *real earning management.* Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana nilai Fhitung sebesar 30.53967>Ftabel sebesar 3.26. Pengambilan keputusan signifikansi juga dapat dilihat dari signifikansi sebesar 0.000000<0.05.

Hubungan kedua variabel independen (ukuran perusahaan dan arus kas operasi) secara simultan dengan *real earning management* menunjukkan kriteria sangat kuat. Jadi pada permasalahan yang sedang diteliti diketahui bahwa secara simultan kedua variabel independen/bebas (ukuran perusahaan dan arus kas operasi) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan *real earning management* Sementara nilai dari R-Square (0.630), menunjukkan bahwa kedua variabel independen/bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan dan arus kas operasi secara simultan mempunyai pengaruh yang membuat *real earning management* meningkat atau menurun. Artinya secara bersama-sama variabel independen/bebas (ukuran perusahaan dan arus kas operasi) memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 0.630 terhadap *real earning management*. Sisanya merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas yang diteliti. Jadi terjadinya praktik *real earning management* tidak hanya dipengaruhi kedua variabel tersebut, namun juga dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

KESIMPULAN

Secara parsial ukuran perusahaan dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *real earning management,* jadi semakin kecil ukuran perusahaan maka tindakan *real earning management* semakin besar dan juga setiap penurunan arus kas operasi mampu menyebabkan kenaikan *real earning management.* Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan arus kas operasi terhadap *real earning management,* besarnya pengaruh ukuran perusahaan dan arus kas operasi dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap *real*

earning management sebasar 63%. Jadi semakin besar ukuran perusahaan dan semakin tinggi arus kas operasi maka akan semakin rendah tindakan *real earning management* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianti Siti Rukmana, Indriansari Tri Neny, Salim Agus. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen laba Riil (Studi Pada Perusaaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". Progress Conference.Volume 2.

Brigham, Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi III. Jakarta: Salemba Empat

Febrininta naila cut, Siregar Veronica Sylvia. 2014. "Manajemen laba Akrual, manajemen laba Riil, dan Biaya Modal". Jurnal Akuntansi Multiparadigma. 05(5).

Gunawan Ketut I, Darmawan Surya Ari Nyoman I, Purnamawati Ay Gusti I. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba". E-Jurnal S1 Ak. 03(1).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (PSAK). Jakarta: IAI.

Richard Kumala. 2014. "Pengaruh Kualitas Audit dan Arus Kas Operasi Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Skripsi. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.

Sartono, Agus. 2010. *Managemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.Jogjakarta: BPFE.

Sulistiawan, dkk. 2011. *Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntans*i. Jakarta: Salemba Empat.

Kartika Sari. 2017. Integrity Indonesia di https://integrity indonesia.com (di akses Februari 2019)

www.idx.co.id